

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Adapun untuk dijadikan perbandingan dalam penelitian ini penulis membandingkan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan pandangan atau acuan penulis untuk memulai penelitian :

##### **2.1.1. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Pratama (Juni 2017)**

Dalam penelitian yang dilakukan Reza Pratama (2017) dengan judul “Sistem Informasi *Inventory* Barang Berbasis Web Pada CV. KURNIA ABDI” bertujuan dari perancangan sistem informasi *inventory* yang dilakukan adalah untuk mengambil informasi mengenai sistem yang sedang berjalan dan membangun sistem informasi *inventory* di CV. Kurnia Abadi guna mempermudah dalam pemrosesan kinerja perusahaan tersebut. Serta untuk mengetahui bagaimana sistem informasi *inventory* barang dan untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem informasi *Inventory* barang. [1]

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Pratama adalah peneliti sama sama melakukan analisis sebuah sistem informasi *inventory* di mana sistem yang sedang berjalan masih dilakukan secara manual dan sama sama menggunakan metode pengembangan sistem waterfall. Adapun untuk perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Reza Pratama menggunakan pendekatan objek, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan terstruktur.

### **2.1.2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Oki Putra (2012)**

Dalam penelitian yang dilakukan Tri Oki Putra (2012) dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. TRI ARJUNA DINAMIKA” bertujuan untuk membantu PT. Tri Arjuna Dinamika dalam pembuatan sistem informasi penjualan berbasis web sebagai sarana promosi dan penjualan sehingga mampu mencapai target yaitu memperluas wilayah pemasaran dan meningkatkan omzet penjualan di PT. TAD. [2]

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Oki Putra adalah peneliti sama sama melakukan analisis sebuah sistem informasi penjualan dan untuk membantu peningkatan penjualan dimasing masing perusahaan.

### **2.1.3. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Fahlevi Ahmad (2018)**

Dalam penelitian yang dilakukan Reza Fahlevi Ahmad (2018) dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web Pada Toko Cucko Bandung” bertujuan untuk membantu Toko Cucko area bandung dalam membangun sistem informasi penjualan yang berbasis *web* untuk mempermudah dalam penjualan dan memberikan pelayanan kepada konsumen serta memperbaiki sistem yang sedang berjalan

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Fahlevi Ahmad adalah peneliti sama sama melakukan analisis sebuah sistem informasi penjualan dan untuk membantu peningkatan penjualan dimasing masing perusahaan.

## **2.2. Sistem**

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) yang dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang kemudian dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

## **2.3. Informasi**

Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. [3]

## **2.4. Sistem Informasi**

Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi. [4]

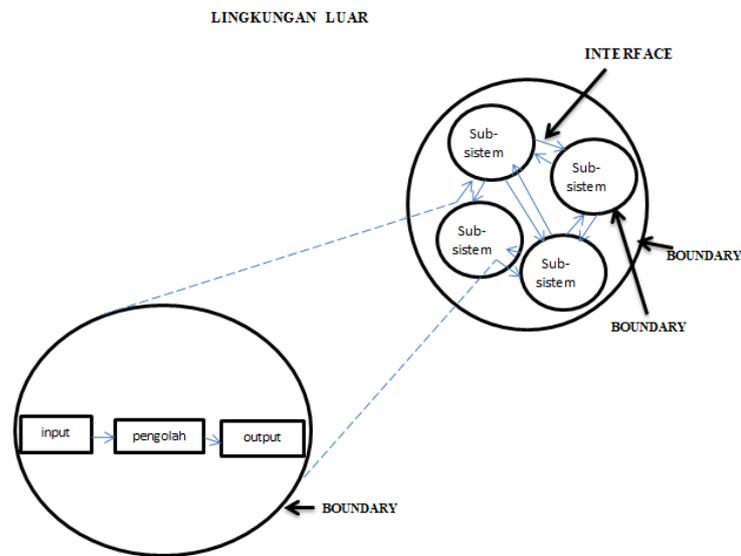
## **2.5. Karakteristik Sistem**

Secara umum Sistem dapat artikan sebagai kumpulan keadaan atau elemen yang saling mendukung satu sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu, yaitu : Komponen Sistem, Batasan Sistem, Lingkungan Luar Sistem, Penghubung

Sistem, Masukan Sistem, Keluaran Sistem, Pengolahan Sistem dan Sasaran Sistem (Edhy Sutanta, 2009: 4). [5]

Menurut Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), sasaran (*objective*), atau tujuan(goal). [1]

- Komponen.
- *Boundary* (Batasan Sistem).
- *Environment* (lingkungan Luar Sistem).
- *Interface* (Penghubung Sistem)
- *Input* (Masukan)
- *Output* (Keluaran).
- *Process* (Pengolahan Sistem)
- *Objective and Goal* (Sasaran dan Tujuan Sistem)



Gambar 1 Karakteristik Suatu Sistem

Maka berdasar kan tuturan diatas sistem dapat disimpulkan bahwa Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan komponen atau elemen elemen yang mempunyai keterkaitan atau hubungan didalamnya di mana setiap kumpulan dari beberapa elemen tersebut dapat saling berinteraksi satu sama lain guna mencapai suatu tujuan tertentu serta memiliki karakteristik atau sifat sifat tertentu, yaitu memiliki *Components, Boundary, Environments, Interface, Input, Output, Process* dan *Objective* atau Goal.

## 2.6. Konsep Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. [6]

Menurut Prof. Dr.Jogiyanto HM, MBA, Akt(2005:8) dalam bukunya Analisis dan Desain mengatakan pengertian informasi adalah sebagai berikut: “informasi

adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”.

Sedangkan menurut Susanto Azhar (2007:46) dalam bukunya yang berjudul sistem informasi akuntansi menjelaskan bahwa: “informasi adalah hasil pengolahan data yang diberikan arti dan manfaat”. Menurut Abdul Kadir (2002: 31); McFadden dkk (1999) Informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

Informasi mempunyai beberapa fungsi, menurut (Sutanta 2011:10) fungsi suatu informasi yaitu :

1. Menambah pengetahuan, pengetahuan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambil keputusan.
2. Mengurangi ketidakpastian, dapat digunakan sebagai menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.
3. Mengurangi risiko kegagalan, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.
4. Mengurangi keanekaragaman atau variasi yang tidak diperlukan.
5. Memberi standar, aturan aturan, ukuran ukuran dan keputusan keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan.

Berdasarkan pengertian informasi ialah kumpulan data data yang telah diolah sehingga memberikan gambaran suatu fenomena yg di mana dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan mempermudah dalam pengambilan suatu keputusan.

### **2.6.1 Kualitas Informasi**

Adapun dari sebuah kualitas suatu informasi tergantung akan tiga hal yaitu :

1. *Accurate* (Keakuratan), berarti informasi harus memiliki akurasi yang tinggi serta bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan pembaca atau pengguna nya.
2. *Time Lines* (Tepat waktu) Informasi tidak boleh terlambat. Karena informasi yang terlambat saat penyampaian nya sudah tidak memiliki nilai.
3. *Relevan* (Bersangkut Paut) Informasi tersebut mempunyai nilai guna atau manfaat untuk pengguna nya.

### **2.7. Konsep Dasar Sistem Informasi**

Sistem Informasi dalam sebuah sistem meliputi pemasukan data (*input*) kemudian diolah melalui suatu model dalam pemrosesan data, dan hasil informasi akan ditangkap kembali sebagai suatu *input* dan seterusnya sehingga membentuk siklus informasi yang dapat diperoleh dari sistem informasi sebagai sistem khusus dalam organisasi untuk mengolah informasi tersebut. Sistem informasi adalah Suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari

suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan. [2]

Menurut Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt (2005:11) dalam bukunya Analisis dan Desain, menjelaskan pengertian sistem informasi adalah sebagai berikut: Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan laporan yang diperlukan. Menurut Susanto Azhar (2007:61) dalam bukunya yang berjudul sistem informasi akuntansi mengatakan pengertian sistem informasi: Sistem informasi merupakan komponen komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan atau group dari sub sistem atau bagian /komponen yang saling berinteraksi dalam suatu kegiatan dan menghasilkan informasi yang berguna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **2.7.1 Komponen Sistem Informasi**

Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt (2004 : 697) sistem informasi terdiri dari 6 (enam) komponen yang disebut blok bangunan (*building block*) yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

Enam komponen tersebut antara lain :

a. *Input Block*

Input mewakili data yang di masukan ke dalam sistem informasi. *Input* ini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan kedalam sistem, bisa berupa dokumen awal.

b. *Model Block*

Blok meliputi kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang digunakan untuk melakukan manipulasi data *input* dan data yang tersimpan dengan metode yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. *Output Block*

Ini adalah keluaran yang menjadi informasi berkualitas serta dokumentasi yang berguna disemua pemakai sistem.

d. *Technology Block*

Merupakan *toolbox* (kotak alat) dari sistem informasi. Teknologi digunakan menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan serta mengirimkan *output* dan membantu pengendalian dari sistem.

Teknologi terbagi jadi 2 bagian utama, yaitu *Software* dan *Hardware*.

e. *Database Block*

Database merupakan kumpulan dari data yang berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

*f. Control Block*

Untuk menjaga sistem informasi dapat berjalan sesuai keinginan, perlu diterapkan yang namanya *Control* dalamnya. *Control* perlu dirancang dan diterapkan untuk mencegah kerusakan sistem dan kesalahan.

## **2.8. Management**

Manajemen merupakan suatu penggunaan atau pemanfaatan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan, menurut Sutanta (2011:17). Menurut Handoko (2012:8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Henry Fayol, pengertian manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengawasan/ kontrol terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

### **2.5.1 Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen di dalam pelaksanaanya tidak akan terlepas dari komponen berikut yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*),

file/data pendukung, prosedur dalam pengoperasian sistem informasi, manusia (*brain ware*) yang terlibat dalam pengoperasian sistem informasi.

Menurut Davis (2010:3) sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Sedangkan menurut Moekijat (2009:17) berpendapat bahwa sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolah data oleh suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan data yang bersifat intern maupun data yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

## **2.9. Distributor**

Secara umum, pengertian distributor adalah pihak yang membeli produk secara langsung dari produsen dan menjualnya kembali ke *retailer* / pengecer, atau bisa juga menjual langsung ke konsumen akhir (*end user*). Pendapat lain mengatakan, pengertian distributor adalah suatu badan usaha atau perorangan yang bertanggungjawab untuk mendistribusikan atau menyalurkan produk perdagangan, baik itu barang maupun jasa, ke *retailer* atau konsumen akhir. Dalam hal ini, distributor hanya mengambil produk yang sudah jadi dan siap digunakan tanpa perlu memodifikasinya. Dalam perdagangan, distributor adalah rantai pertama setelah produsen. Distributor bisa dalam bentuk perorangan atau perusahaan yang membeli produk secara langsung dari produsen dalam jumlah yang sangat besar [7].

Distributor mendapatkan keuntungan dari potongan harga pembelian produk dari produsen. Semakin banyak produk yang dibeli dari produsen, maka potongan harga produk biasanya akan semakin besar. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, Distributor merupakan perantara antara produsen dan konsumen, maka dari itu fungsi utama distributor dapat kita pahami sebagai berikut :

- a. Membeli Barang/Jasa, disini distributor berperan membeli produk baik itu berupa barang maupun jasa dari produsen secara langsung untuk kemudian dilakukan pendistribusian ke grosir, pedagang kecil ataupun konsumen langsung.
- b. Menyimpan Barang/Jasa (Stok), sebelum menyalurkan barang atau jasa ke pedagang atau konsumen langsung, distributor juga bertugas menyimpan produk tersebut dalam waktu tertentu. Biasanya sebagai seorang distributor biasanya akan memiliki bangunan yang berguna sebagai gudang penyimpanan barang/jasa.
- c. Menjual Barang/Jasa, penjualan distributor ditujukan ke pedagang kecil, pengecer atau ke konsumen lain, biasanya distributor akan memiliki divisi penjualannya sendiri.
- d. Mengangkut Barang/Jasa (Distribusi), maksudnya distributor bertugas untuk memastikan pemindahan (mendistribusikan) produk dari produsen ke pedagang secara aman. Biaya pengangkutan bisa dimasukkan ke dalam harga jual produk untuk meminimalisir kerugian.

- e. Klasifikasi Barang/Jasa, memilah milah produk sesuai jenis, *brand*, ukuran, banyak adalah tugas seorang Distributor sebelum sampai ke konsumen.
- f. Informasi Barang/Jasa, Biasanya sebelum melakukan penjualan barang divisi penjualan akan diberikan pelatihan mengenai detail dan informasi produk yang akan dipasarkan kepada konsumen.
- g. Promosi, Distributor juga memiliki fungsi promosi, yakni ikut mengenalkan barang atau jasa kepada konsumen.

#### **2.10. Pengertian Persediaan Barang**

Persediaan barang merupakan barang yang masih tersedia di gudang atau tempat penyimpanan yang telah dibeli oleh perusahaan untuk dilakukan penjualan kembali, tanpa mengubah dan mengurangi kualitas barang tersebut hingga sampainya ketangan pembeli.

#### **2.11. Pengertian Barang Dagang**

Barang adalah suatu benda yang memiliki wujud dapat memiliki kemasan, harga, nilai, kualitas dan manfaat. Barang dagang ini ada untuk memenuhi kebutuhan dan biasanya akan ditawarkan terhadap target pasar dari diproduksinya barang dagang tersebut.

#### **2.12. WEB**

Dalam dunia teknologi yang pesat ini diperlukan suatu jaringan yang bias mempermudah serta mempercepat penyampaian informasi secara luas, dan dapat dengan mudah dan cepat oleh siapapun yang mendapatkan akses internet.

Menurut Bekti (2015:35) menyimpulkan bahwa: *Website* merupakan kumpulan halaman halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing masing dihubungkan dengan jaringan jaringan halaman. Menurut Rahmadi (2013:1) "*website* (lebih dikenal dengan sebutan situs) adalah sejumlah halaman *web* yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas gambar, video atau jenis-jenis berkas lainnya".

### **2.13. Flow Map**

Flow Map adalah diagram yang menunjukkan aliran data berupa formulir formulir ataupun keterangan berupa dokumentasi yang mengalir atau beredar dalam suatu sistem. Flow Map adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan urutan prosedur dari suatu program. Flow map merupakan suatu alat yang digunakan untuk menggambarkan seluruh aliran dokumen dari suatu bagian ke bagian lain atau dari suatu divisi ke divisi lain dalam suatu organisasi atau sistem.

### **2.14. Diagram Konteks**

Diagram Konteks adalah sebuah bagian level dari Data Flow Diagram yang digunakan untuk menetapkan konteks serta batasan batasan sistem pada sebuah permodelan. Hal ini termasuk hubungan dengan entitas entitas diluar sistem itu sendiri. Diagram konteks sering disebut juga dengan Level-0 dan menjadi penentu utama pada sebuah sistem yang di modelkan dalam Data Flow Diagram.

## **2.15. DFD**

DFD adalah suatu diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses sistem informasi. Di dalam data flow diagram juga menyediakan informasi mengenai input dan output dari tiap entitas dan proses itu sendiri. Dalam diagram alir data juga tidak mempunyai kontrol terhadap flow-nya, sehingga tidak adanya aturan terkait keputusan atau pengulangan. Bentuk penggambaran berupa data flowchart dengan skema yang lebih spesifik. Menurut Kenneth Kozar, tujuan dari adanya DFD sendiri adalah sebagai penyedia atau menjembatani antara pengguna dengan sistem.

Data flow diagram berbeda dengan UML (Unified Modelling Language), dimana hal mendasar yang menjadi pembeda antara kedua skema tersebut terletak pada flow dan objective penyampaian informasi di dalamnya.

## **2.16. Perancangan Basis Data**

Perancangan Database adalah proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem.

Tujuan Perancangan Database diantaranya untuk memenuhi informasi yang berisikan kebutuhan kebutuhan user secara khusus dan aplikasi aplikasinya, memudahkan pengertian struktur informasi, serta mendukung kebutuhan kebutuhan pemrosesan dan beberapa obyek penampilan. Terdapat dua bagian dalam perancangan basis data, yaitu :

### **2.16.1. Normalisasi**

Normalisasi merupakan sebuah teknik logical desain dalam sebuah basis data yang mengelompokkan atribut dari berbagai entitas dalam suatu relasi

sehingga membentuk struktur relasi yang baik (tanpa redundansi/pengulangan data) serta sebagian besar ambiguity bisa dihilangkan. [8]

Normalisasi Database adalah proses pengelompokan atribut data yang membentuk entitas sederhana, nonredundansi, fleksibel, dan mudah beradaptasi.

Tujuan Normalisasi Database adalah untuk menghilangkan dan mengurangi redundansi data dan tujuan yang kedua adalah memastikan dependensi data (data berada pada tabel yang tepat).

#### 2.16.2. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah pemodelan data atau sistem dalam database, Fungsi ERD adalah untuk memodelkan struktur dan hubungan antar data yang relatif kompleks. Keberadaan sistem Entity Relationship Diagram sangat penting untuk perusahaan dalam mengelola data yang dimilikinya. [9]

#### **2.17. Kamus Data**

Kamus data (data dictionary) adalah suatu penjelasan tertulis tentang suatu data yang berada di dalam database atau suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data store. [10]